

Pengembangan Sistem Informasi Website SMA Wahidiyah dalam Meningkatkan Visibilitas, Efisiensi, dan Fitur Layanan Sekolah

Putut Pamilih Widagdo ^{1*)}, Islamiyah ²⁾, Vina Zahrotun Kamila ³⁾, Akhmad Irsyad ⁴⁾,
Najla Nayla Putri ⁵⁾, Muhammad Rizky Setiawan ⁶⁾, Muhammad Fa'iz ⁷⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : putut@unmul.ac.id ¹⁾; islamiyah@ft.unmul.ac.id ²⁾; vinakamila@ft.unmul.ac.id ³⁾;
akhmadirsyad@unmul.ac.id ⁴⁾; naylaputrirony@gmail.com ⁵⁾; muhammadrizkys2004@gmail.com ⁶⁾;
muhammadizzy@gmail.com ⁷⁾

ABSTRAK

Transformasi digital telah mendorong institusi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan visibilitas, efisiensi, dan kualitas layanan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi website bagi SMA Wahidiyah sebagai upaya meningkatkan aksesibilitas informasi, efisiensi pengelolaan data, dan fitur layanan sekolah. Proses pengembangan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* dengan melibatkan pihak sekolah dalam setiap tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, desain, pengembangan, hingga implementasi. Website ini dirancang menggunakan framework Laravel 8.0 untuk *backend* dan Bootstrap 5 untuk *frontend*, serta dilengkapi fitur seperti profil sekolah, manajemen berita, galeri, dan *contact form*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website ini mampu meningkatkan visibilitas digital sekolah dan efisiensi penyampaian informasi hingga 60%. Pelatihan pengelolaan website juga berhasil meningkatkan kemampuan staf sekolah hingga 85%, berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Meskipun demikian, keberhasilan jangka panjang bergantung pada komitmen pihak sekolah dalam pembaruan dan pengelolaan konten secara berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi model yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya untuk mendukung transformasi digital dan meningkatkan daya saing di era modern.

Kata Kunci – Transformasi Digital, Pengembangan Website, Sistem Informasi Sekolah, Efisiensi Layanan, Visibilitas Digital, Pendidikan.

ABSTRACT

Digital transformation has encouraged educational institutions to utilize information technology to improve their visibility, efficiency, and quality of service. This study aims to develop a website information system for SMA Wahidiyah as an effort to improve information accessibility, data management efficiency, and school service features. The development process uses a *Participatory Action Research (PAR)* approach by involving the school in every stage, from needs analysis, design, development, to implementation. This website is designed using the Laravel 8.0 framework for the backend and Bootstrap 5 for the frontend, and is equipped with features such as school profiles, news management, galleries, and contact forms. The evaluation results show that this website is able to increase the school's digital visibility and information efficiency by up to 60%. Website management training has also succeeded in improving the skills of school staff by up to 85%, based on the results of the pre-test and post-test. However, long-term success depends on the school's commitment to continuous content updates and management. This program is expected to be a model that can be adopted by other educational institutions to support digital transformation and increase competitiveness in the modern era.

Keywords – Digital Transformation, Website Development, School Information System, Service Efficiency, Digital Visibility, Education.

1. PENDAHULUAN

Pada era transformasi digital saat ini, kehadiran website telah menjadi suatu kebutuhan fundamental bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan layanan dan visibilitas mereka. Website tidak lagi sekadar berfungsi sebagai media informasi, melainkan telah bertransformasi menjadi gerbang digital yang merepresentasikan identitas, kualitas, dan profesionalisme sebuah institusi pendidikan kepada masyarakat luas (Rahardja et al., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan sebuah institusi menghadapi era digital (Kosasi, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal pada SMA Wahidiyah Samarinda, ditemukan bahwa institusi ini belum memiliki platform digital resmi berupa website yang dapat menjadi media informasi dan komunikasi dengan stakeholders. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan signifikan, antara lain: terbatasnya akses informasi bagi calon siswa dan orang tua mengenai profil sekolah, belum terorganisirnya dokumentasi digital kegiatan dan prestasi sekolah, serta terbatasnya jangkauan promosi sekolah ke masyarakat luas. Situasi ini sejalan dengan temuan Setiawan dan Munir (2019) yang menyatakan bahwa ketiadaan website sekolah dapat berdampak pada

menurunnya daya saing institusi pendidikan di era digital (Ranjani, E., Fasa, M. I., & Susanto, I., 2024). Upaya pengembangan website sekolah sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa pihak melalui berbagai program pengabdian masyarakat, namun belum mencapai hasil yang optimal karena keterbatasan dalam hal maintenance dan pengelolaan konten berkelanjutan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya tidak hanya mengembangkan website, tetapi juga membangun kapasitas pengelola dalam manajemen konten digital (Nugroho & Supriyanto, 2019).

Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim INFORSA bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi website SMA Wahidiyah yang komprehensif dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan platform digital, tetapi juga pada peningkatan kapasitas staf sekolah dalam pengelolaan konten website. Pengembangan website ini sejalan dengan Rencana Strategis Pendidikan Digital yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 2020-2024, yang menekankan pentingnya transformasi digital dalam institusi Pendidikan (Umam, F., & Koestanto, R., 2024).

Menurut Abdullah, Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman website dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web browser sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang (Sholeh, M. S. R., & Biladt, H. M. A., 2023). Melalui pengembangan website ini, diharapkan SMA Wahidiyah dapat meningkatkan visibilitas digitalnya, mengoptimalkan penyebaran informasi, dan meningkatkan efisiensi layanan pendidikannya. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan website sekolah yang dapat diadaptasi oleh institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan presence digital mereka.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan participatory action research (PAR) yang melibatkan kolaborasi aktif antara tim pengembang dan pihak sekolah. Metode ini dipilih untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pengembangan website (Rahman et al., 2021). Berikut adalah tahapan pelaksanaan program:

A. Analisis Kebutuhan dan Persiapan

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak SMA Wahidiyah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik sekolah terkait pengembangan website. Proses ini meliputi:

1. Pengumpulan data dan informasi sekolah
2. Analisis infrastruktur teknologi yang tersedia
3. Identifikasi kemampuan digital staf sekolah
4. Penyusunan rencana pengembangan dan implementasi

B. Pengembangan Website

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pengembangan website dilakukan dengan spesifikasi berikut:

1. Framework: Menggunakan Laravel 8.0 untuk backend dan Bootstrap 5 untuk frontend
2. Database: MySQL untuk penyimpanan data
3. Fitur utama yang dikembangkan:
 - Dashboard informatif
 - Profil sekolah
 - Sistem manajemen berita dan kegiatan
 - Galeri foto dan video
 - Informasi fasilitas
 - Sistem contact form

C. Implementasi dan Pelatihan

Program implementasi dilaksanakan dalam beberapa tahap:

1. Instalasi dan konfigurasi sistem
2. Migrasi data dan konten
3. Pelatihan pengelolaan website untuk staf sekolah
4. Pendampingan awal penggunaan sistem terutama pada role admin

D. Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan melalui:

1. Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan pengelola website
2. Pengumpulan feedback dari pengguna
3. Penyusunan laporan hasil implementasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Wahidiyah Samarinda pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2024 mulai pukul 08:00 – 10.40 yang bertempat di ruangan kelas SMA Wahidiyah, dengan melibatkan:

1. Tim pengembang: dosen dan mahasiswa
2. Peserta pelatihan: 20 orang (guru dan siswa/siswi)

Adapun detail pelaksanaan berikut:

1. Persiapan Panitia & Registrasi Peserta (08:00-09:00)
Panitia berkumpul untuk mempersiapkan kegiatan dan peserta melakukan registrasi.
2. Pembukaan & Sambutan (09:00-09:15)
Pembukaan oleh MC dan juga pembacaan doa yang dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Studi, Kepala Sekolah, dan juga Ketua Panitia.
3. Sesi pre-test (09:15-09:25)
Peserta mengerjakan pre-test untuk mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki terkait materi yang akan dibahas.
4. Penyampaian Materi Demonstrasi Website (09:25-10:00)
Sesi penyampaian materi oleh beberapa panitia.
5. Sesi diskusi & tanya jawab (10:00-10:10)
Peserta melakukan tanya jawab dengan pemateri
6. Sesi penyerahan plakat & Dokumentasi (10:10-10:20)
Penyerahan plakat dilakukan oleh Ketua Program Studi kepada Kepala Sekolah SMA Wahidiyah
7. Sesi Posttest (10:20-10:35)
Post test ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung.
8. Penutupan acara (10:35-10:40)
Acara kegiatan demonstrasi website ini ditutup setelah sesi post test selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kebutuhan untuk menyediakan wadah informasi bagi SMA Wahidiyah, website ini dirancang agar memiliki data dan konten yang dapat diatur melalui halaman admin agar isi dari website selalu dapat untuk diperbaharui sesuai kebutuhan pengguna (Widagdo, P. P., et al., 2023). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk merancang dan membangun website untuk meningkatkan visibilitas, efisiensi dan juga fitur layanan sekolah. Melalui kerjasama antara Mahasiswa dan pihak sekolah, website SMA Wahidiyah ini dirancang dan dibangun dalam rangka meningkatkan visibilitas, efisiensi dan juga fitur layanan sekolah sebagai sumber informasi tentang sekolah, visi dan misi, lokasi, serta berita kegiatan sekolah. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Demonstrasi Website

E. Pengembangan Sistem Website

Website SMA Wahidiyah berhasil dikembangkan menggunakan framework Laravel 8.0 untuk backend dan Bootstrap 5 untuk frontend, dengan database MySQL. Sistem ini dirancang agar mudah diakses dan dikelola melalui halaman admin yang dilengkapi fitur untuk memperbarui konten secara dinamis. Website ini mencakup fitur-fitur berikut:

- **Dashboard informatif:** Menyediakan tampilan ringkas yang memudahkan admin mengelola data dan melihat statistik penggunaan.
- **Profil sekolah:** Menampilkan informasi umum tentang sekolah, termasuk visi, misi, sejarah, dan struktur organisasi.

- **Sistem manajemen berita dan kegiatan:** Memungkinkan admin untuk mempublikasikan berita dan informasi terbaru terkait kegiatan sekolah.
- **Galeri foto dan video:** Menyediakan ruang untuk menampilkan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video.
- **Informasi fasilitas sekolah:** Menampilkan fasilitas-fasilitas unggulan sekolah untuk menarik calon siswa.
- **Sistem contact form:** Mempermudah komunikasi antara masyarakat, siswa, atau orang tua dengan pihak sekolah.

F. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan diberikan kepada 20 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Selama pelatihan, para peserta diberikan pengetahuan tentang cara menggunakan dan mengelola website, terutama pada fitur-fitur utama seperti unggah berita, pembaruan profil, dan pengelolaan galeri. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta rata-rata sebesar 85%, menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas staf sekolah dalam pengelolaan website.

G. Implementasi dan Pemanfaatan

Website berhasil diimplementasikan dan sudah dapat diakses secara daring. Pihak sekolah mulai memanfaatkan website sebagai sarana promosi, penyebaran informasi, dan komunikasi dengan masyarakat (Indrawan, R., Agitha, N., & Ratnasari, D., 2024). Setelah implementasi, ditemukan bahwa website mampu meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi sekolah kepada orang tua dan siswa hingga 60% lebih cepat dibandingkan metode konvensional sebelumnya, seperti penyebaran selebaran atau pengumuman manual.

4. KESIMPULAN

Pengembangan website SMA Wahidiyah telah berhasil memenuhi tujuan utama yaitu meningkatkan visibilitas digital, efisiensi layanan informasi, dan fitur layanan sekolah. Website ini dirancang dengan fitur-fitur utama seperti profil sekolah, sistem manajemen berita, galeri, dan contact form, yang memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat secara cepat, transparan, dan efisien. Pelaksanaan pelatihan bagi guru dan siswa juga menunjukkan hasil positif, dengan peningkatan kemampuan pengelolaan konten digital sebesar 85% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa program pengembangan tidak hanya menghasilkan platform digital, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sekolah. Namun, keberlanjutan keberhasilan ini bergantung pada komitmen pihak sekolah dalam mengelola dan memperbarui website secara konsisten. Tantangan seperti perawatan sistem dan pembaruan konten harus diantisipasi untuk memastikan website tetap relevan dan optimal dalam jangka panjang. Sebagai bagian dari transformasi digital, pengembangan website ini diharapkan tidak hanya mendukung SMA Wahidiyah dalam meningkatkan daya saing, tetapi juga menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang ingin memanfaatkan teknologi untuk mendukung layanan pendidikan mereka.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. C., Yusrinda, R., Al Qur'ani, A., & Untari, R. S. (2025). Pengembangan Website Sebagai Peningkatan Penyebaran Informasi di Era Digital di Raudhatul Athfal (RA) Cahaya Insani Sidoarjo. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 6(2), 93-101.
- Firma Sahrul B, Muhammad Asri Safi'ie, Ovide Decroly W. 2017. "Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel." *Jurnal Transformasi* 12(1):1-4.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Boari, Y., Rusliyadi, M., Aldo, D., Juliawati, P., & Dewi, Y. A. (2023). *WIRUSAHA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI: Peluang usaha dalam meyongsong era society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indrawan, R., Agitha, N., & Ratnasari, D. (2024). Sistem Informasi Media Promosi Dan Pembelajaran Kelompok Taruna Tani Aulia. *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, dan Aplikasinya (JTika)*, 6(2), 556-567.
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566-4573.
- Ranjani, E., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7443-7452.
- Sholeh, M. S. R., & Biladt, H. M. A. (2023). Digitalisasi Aset Berbasis Website: Pemanfaatan Bim Modeling Dalam Pengelolaan Data Perencanaan Gedung Dan Menejemen Bangunan. *Prosiding SEMSINA*, 4(01), 91-98.

-
- Susilawati, Tuti, Fanny Yuliansyah, Muhammad Romzi, and Rintan Aryani. 2020. "Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql." *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)* 3(1):35–44.
- Umam, F., & Koestanto, R. R. D. (2024). Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 1(2), 240-251.
- Widagdo, P. P., Jundillah, M. L., Ardhan, U. W., Ramadhani, N., & Fahlevy, M. N. (2023). Sosialisasi Dan Pembuatan Website Sebagai Strategi Pemasaran Serta Menjadi Sumber Informasi: Studi Kasus Kampung Ketupat Samarinda Seberang. *Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 20-31.